



BUPATI KARANGANYAR PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR
NOMOR 14 TAHUN 2016
TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KARANGANYAR,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan perkembangan keadaan yang menyebabkan pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar kegiatan, dan antar jenis belanja, serta keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan, maka perlu dilakukan perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);

9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3098), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketujuh Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 123);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

19. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah kepada Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
22. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92);
23. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 768);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 20 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2015 Nomor 20);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR
dan
BUPATI KARANGANYAR

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2016.

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 semula berjumlah Rp 2.052.584.508.000,00 bertambah sejumlah Rp 260.722.386.000,00, sehingga menjadi Rp 2.313.306.894.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

a. Pendapatan

1) Semula	Rp	1.967.338.349.000,00
2) Bertambah	Rp	48.869.689.000,00

Jumlah Pendapatan
setelah Perubahan Rp 2.016.208.038.000,00

b. Belanja

1) Semula	Rp	2.052.584.508.000,00
2) Bertambah	Rp	260.722.386.000,00

Jumlah Belanja
setelah Perubahan Rp 2.313.306.894.000,00

Surplus/(Defisit) (Rp 297.098.856.000,00)

c. Pembiayaan

1) Penerimaan		
a) Semula	Rp	95.246.159.000,00
b) Bertambah	Rp	227.752.123.000,00

Jumlah Penerimaan
setelah Perubahan Rp 322.998.282.000,00

2) Pengeluaran		
a) Semula	Rp	10.000.000.000,00
b) Bertambah	Rp	15.899.426.000,00

Jumlah Pengeluaran
setelah Perubahan Rp 25.899.426.000,00

Jumlah Pembiayaan Netto setelah
Perubahan Rp 297.098.856.000,00

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran
setelah Perubahan Rp 0,00

Pasal 2

(1) Pendapatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a, terdiri dari :

a. Pendapatan Asli Daerah

1) Semula	Rp	216.509.544.000,00
2) Bertambah	Rp	33.962.813.000,00

Jumlah Pendapatan Asli Daerah
setelah Perubahan Rp 250.472.357.000,00

b. Dana Perimbangan

1) Semula	Rp	1.538.609.267.000,00
2) Berkurang	Rp	(81.278.364.000,00)

Jumlah Dana Perimbangan
setelah Perubahan Rp 1.457.330.903.000,00

- c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah
- | | | |
|--------------|----|--------------------|
| 1) Semula | Rp | 212.219.538.000,00 |
| 2) Bertambah | Rp | 96.185.240.000,00 |

Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah setelah Perubahan Rp 308.404.778.000,00

- (2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri dari jenis pendapatan :

a. Pajak Daerah

- | | | |
|--------------|----|-------------------|
| 1) Semula | Rp | 91.947.965.000,00 |
| 2) Bertambah | Rp | 12.130.000.000,00 |

Jumlah Pajak Daerah Rp 104.077.965.000,00

b. Retribusi Daerah

- | | | |
|--------------|----|-------------------|
| 1) Semula | Rp | 19.919.531.000,00 |
| 2) Bertambah | Rp | 1.139.206.000,00 |

Jumlah Retribusi Daerah Setelah Perubahan Rp 21.058.737.000,00

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

- | | | |
|--------------|----|------------------|
| 1) Semula | Rp | 8.138.281.000,00 |
| 2) Bertambah | Rp | 384.518.000,00 |

Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan Setelah Perubahan Rp 8.522.799.000,00

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah

- | | | |
|--------------|----|-------------------|
| 1) Semula | Rp | 96.503.767.000,00 |
| 2) Bertambah | Rp | 20.309.089.000,00 |

Jumlah Lain-lain Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan Rp 116.812.856.000,00

- (3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri dari jenis pendapatan :

a. Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak

- | | | |
|--------------|----|-------------------|
| 1) Semula | Rp | 36.959.080.000,00 |
| 2) Bertambah | Rp | 1.209.347.000,00 |

Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak setelah Perubahan Rp 38.168.427.000,00

b. Dana Alokasi Umum

- | | | |
|--------------|----|--------------------|
| 1) Semula | Rp | 996.164.049.000,00 |
| 2) Bertambah | Rp | 0,00 |

Jumlah Dana Alokasi Umum setelah Perubahan Rp 996.164.049.000,00

c. Dana Alokasi Khusus

1) Semula	Rp	505.486.138.000,00
2) Berkurang	Rp	(82.487.711.000,00)

Jumlah Dana Alokasi Khusus
setelah Perubahan Rp 422.998.427.000,00

(4) Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, terdiri dari jenis pendapatan :

a. Hibah

1) Semula	Rp	0,00
2) Bertambah	Rp	240.440.000,00

Jumlah Pendapatan Hibah
setelah Perubahan Rp 240.440.000,00

b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi

1) Semula	Rp	103.533.194.000,00
2) Bertambah	Rp	0,00

Jumlah Dana bagi Hasil Pajak
setelah perubahan Rp 103.533.194.000,00

c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus

1) Semula	Rp	108.686.344.000,00
2) Bertambah	Rp	0,00

Jumlah Dana Penyesuaian dan
Otonomi Khusus
setelah Perubahan Rp 108.686.344.000,00

d. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau dari pemerintah daerah lainnya

1) Semula	Rp	0,00
2) Bertambah	Rp	95.944.800.000,00

Jumlah Bantuan Keuangan dari Provinsi
atau dari pemerintah daerah lainnya
setelah Perubahan Rp 95.944.800.000,00

Pasal 3

(1) Belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b, terdiri dari :

a. Belanja Tidak Langsung

1) Semula	Rp	1.479.208.785.000,00
2) Berkurang	Rp	(3.063.482.000,00)

Jumlah Belanja Tidak Langsung
setelah Perubahan Rp 1.476.145.303.000,00

b. Belanja Langsung

1) Semula	Rp	573.375.723.000,00
2) Bertambah	Rp	263.785.868.000,00

Jumlah Belanja Langsung
setelah Perubahan Rp 837.161.591.000,00

(2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai

1) Semula	Rp	1.172.833.392.000,00
2) Berkurang	Rp	(30.256.734.000,00)

Jumlah Belanja Pegawai
Setelah Perubahan Rp 1.142.576.658.000,00

b. Belanja Hibah

1) Semula	Rp	48.897.733.000,00
2) Bertambah	Rp	7.163.714.000,00

Jumlah Belanja Hibah
Setelah Perubahan Rp 56.061.447.000,00

c. Belanja Bantuan Sosial

1) Semula	Rp	4.130.000.000,00
2) Bertambah	Rp	2.743.000.000,00

Jumlah Bantuan Sosial
setelah Perubahan Rp 6.873.000.000,00

d. Belanja Bagi Hasil

1) Semula	Rp	11.186.750.000,00
2) Bertambah	Rp	1.327.038.000,00

Jumlah Belanja Bagi Hasil
setelah Perubahan Rp 12.513.788.000,00

e. Belanja Bantuan Keuangan

1) Semula	Rp	239.660.910.000,00
2) Bertambah	Rp	15.959.500.000,00

Jumlah Belanja Bantuan Keuangan
setelah Perubahan Rp 255.620.410.000,00

f. Belanja Tidak Terduga

1) Semula	Rp	2.500.000.000,00
2) Bertambah	Rp	0,00

Jumlah Belanja Tidak Terduga
setelah Perubahan Rp 2.500.000.000,00

(3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai

1) Semula	Rp	17.015.015.740,00
2) Bertambah	Rp	1.519.302.810,00

Jumlah Belanja Pegawai
setelah Perubahan Rp 18.534.318.550,00

b. Belanja Barang dan Jasa		
1) Semula	Rp	319.095.944.725,00
2) Bertambah	Rp	72.079.110.050,00
		<hr/>
Jumlah Belanja Barang dan Jasa setelah Perubahan	Rp	391.175.054.775,00

c. Belanja Modal		
1) Semula	Rp	237.264.762.535,00
2) Bertambah	Rp	190.187.455.140,00
		<hr/>
Jumlah Belanja Modal setelah Perubahan	Rp	427.452.217.675,00

Pasal 4

(1) Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c, terdiri dari :

a. Penerimaan		
1) Semula	Rp	95.246.159.000,00
2) Bertambah	Rp	227.752.123.000,00
		<hr/>
Jumlah Penerimaan setelah Perubahan	Rp	322.998.282.000,00

b. Pengeluaran		
1) Semula	Rp	10.000.000.000,00
2) Bertambah	Rp	15.899.426.000,00
		<hr/>
Jumlah Pengeluaran setelah Perubahan	Rp	25.899.426.000,00

(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri dari jenis pembiayaan :

a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SiLPA)		
1) Semula	Rp	95.246.159.000,00
2) Bertambah	Rp	219.374.123.000,00
		<hr/>
Jumlah SiLPA setelah Perubahan	Rp	314.620.282.000,00

b. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman		
1) Semula	Rp	0,00
2) Bertambah	Rp	0,00
		<hr/>
Jumlah Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman setelah Perubahan	Rp	0,00

c. Penarikan dari AMU Bank Jateng		
1) Semula	Rp	0,00
2) Bertambah	Rp	326.000.000,00
		<hr/>
Jumlah Penarikan Dari AMU Bank Jateng Setelah Perubahan	Rp	326.000.000,00

d. Sharing Cadangan Tujuan Dari Bank Jateng

1) Semula	Rp	0,00
2) Bertambah	Rp	6.924.000.000,00

Jumlah Sharing Cadangan Tujuan Dari Bank Jateng
Setelah Perubahan Rp 6.924.000.000,00

e. Sisa Saldo Laba

1) Semula	Rp	0,00
2) Bertambah	Rp	1.128.000.000,00

Jumlah Sisa Saldo Laba
Setelah Perubahan Rp 1.128.000.000,00

(3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri dari jenis pembiayaan :

a. Penyertaan modal/investasi Pemerintah Daerah

1) Semula	Rp	10.000.000.000,00
2) Bertambah	Rp	14.935.000.000,00

Jumlah Penyertaan modal/investasi
Pemerintah Daerah
setelah Perubahan Rp 24.935.000.000,00

b. Pembayaran Hutang Talangan LUEP Kepada Propinsi

1) Semula	Rp	0,00
2) Bertambah	Rp	905.850.000,00

Jumlah Pembayaran Hutang Talangan
LUEP Kepada Propinsi
setelah Perubahan Rp 905.850.000,00

c. Pembayaran Hutang

1) Semula	Rp	0,00
2) Bertambah	Rp	58.576.000,00

Jumlah Pembayaran Hutang
setelah Perubahan Rp 58.576.000,00

Pasal 5

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

- a. Lampiran I : Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- b. Lampiran II : Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi SKPD;
- c. Lampiran III : Rincian Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;

- d. Lampiran IV : Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Program, dan Kegiatan;
- e. Lampiran V : Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
- f. Lampiran VI : Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
- g. Lampiran VII : Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah;
- h. Lampiran VIII : Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
- i. Lampiran IX : Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.

Pasal 6

Bupati menetapkan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 sebagai landasan operasional pelaksanaan.

Pasal 7

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar.

Ditetapkan di Karanganyar
pada tanggal 17 Oktober 2016
BUPATI KARANGANYAR,

ttd

JULIYATMONO


Diundangkan di Karanganyar
pada tanggal 20 Oktober 2016

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR,

ttd
SAMSI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2016 NOMOR 14
NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR, PROVINSI JAWA
TENGAH : (14/2016)

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR
Kepala Bagian Hukum


ZULFIKAR HADIDH
NIP. 19750311 199903 1 009